

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktor dan faktor yang terlibat dalam proses pembentukan ekosistem kewirausahaan di Pondok Pesantren, dengan mengambil kasus di Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan. Penelitian di bidang ekosistem kewirausahaan pondok pesantren masih jarang, sehingga penting dilakukan mengingat potensi ekonomi di pondok pesantren sangat besar dan memiliki keunikannya tersendiri. Selain itu penelitian ini sebagai stimulus program OPOP dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang saat ini sedang gencar – gencarnya meningkatkan kemandirian pondok pesantren.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahapan (1) Pengumpulan data sekunder melalui tinjauan pustaka, (2) Pemahaman teori Isenberg tentang ekosistem kewirausahaan, dan (3) Identifikasi aktor dan faktor yang berkontribusi dalam ekosistem kewirausahaan di pondok pesantren. Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dan observasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa aktor yang paling berperan di dalam ekosistem kewirausahaan pondok pesantren yaitu kyai, penanggung unit usaha, santri, dan masyarakat sekitar. Serta faktor sosial budaya merupakan faktor paling berpengaruh dalam pembentuk ekosistem kewirausahaan.

Kata Kunci : *aktor dan faktor, ekosistem kewirausahaan, pondok pesantren*

ABSTRACT

This study aims to analyze the actors and factors involved in the process of forming an entrepreneurial ecosystem in Pondok Pesantren, by taking the case of Pondok Pesantren Nurul Amanah Bangkalan. Research in the field of Islamic boarding school entrepreneurship ecosystem is still rare, so it is important to do considering the economic potential in Islamic boarding schools is very large and has its own uniqueness. In addition, this research is a stimulus for the OPOP program from the East Java Provincial Government which is currently intensively increasing the independence of Islamic boarding schools.

The research method uses a qualitative approach with the stages (1) collecting secondary data through a literature review, (2) understanding Isenberg's theory of the entrepreneurial ecosystem, and (3) identifying the actors and factors that contribute to the entrepreneurial ecosystem in Islamic boarding schools. Data collection was carried out through a process of interview and observation. From the results of the study, it is known that the actors who play the most role in the entrepreneurial ecosystem of Islamic boarding schools are kyai, business unit supervisors, students, and the surrounding community. And socio-cultural factors are the most influential factors in the formation of an entrepreneurial ecosystem..

Keywords: actors and factors, entrepreneurial ecosystem, Islamic boarding school